

INDUKSI VIBRASI LARAS SLENDRO SEBAGAI MEDIA PRA
TERAPI



TESIS
PENGKAJIAN SENI
Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister dalam Bidang Seni, Minat
Utama Musik Nusantara

Ary Nugraha Wijayanto
NIM. 112.0600.412

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**TESIS
PENGKAJIAN SENI**

**INDUKSI VIBRASI LARAS SLENDRO SEBAGAI MEDIA PRA
TERAPI**

OLEH

Ary Nugraha Wijayanto
NIM. 112.0600.412

Telah dipertahankan pada tanggal 20 Juli 2017
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Prof. Dr. Djohan, M. Si

Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn

Ketua Tim Penilai

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si

Yogyakarta,.....

Direktur,

**Prof. Dr. Djohan, M. Si
NIP. 196112171994031001**

MOTTO

“Siapa yang memiliki ilmu lalu memanfaatkannya dan memberikan manfaat kepada orang lain samalah seperti matahari yang menerangi dirinya dan orang lain dalam keadaan ia bercahaya”

Imam Ghazali



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian atau penelitian yang didukung berbagai referensi dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 06 Juli 2017
Yang membuat pernyataan

Ary Nugraha Wijayanto

INDUCTION OF SLENDRO VIBRATION AS A MEANS PRE THERAPY

By
Ary Nugraha Wijayanto

ABSTRACT

Painful or healthy is physical actualization, physiology and psychology, where when a person is said to be sick the the search to find and determine the appropriate medicine with his body will continue to be done until it is declared cured. The process of development in finding drugs is not only limited to chemical drugs but also the selection of good and appropriate therapeutic concepts with minimum side effects. One of therapeutic media used is gending. Speaking of gending, then there is one type of gending that has the potential to be worked as a pre-therapy media because of its superiority as well as the problem, namely gending slendro. One of the advantages is the vibration of the slendro barrel is believed to be able to induce the human body system that is the psysiological response of electrical potential and perception system so that this research focus on induction of slendro vibration as a means pre-therapy media. Several theories corresponding to the induction of vibration as a pre-therapy medium for participant's bodies in this study used the Schacher-Singer, Martopangrawit, Newton and Material-Psyche relation of Jung-Pauli.

Slendro Vibration to induce electrical potential and cognitive interpretation with $n = 11$, divided into 2 groups; groups A as experiment and group B as control.

The result showed that the vibration of the slendro was able to induce physiological response and perception system, this was caused by the change of electrical potential value experiment group was 7,11-25,9 bit rate bigger than control group with 4-5,11 bit rate. This fact is also supported by anova analysis and 5% alpha test which shows that F-count is 4,73 greater than F-table 3,86.

Keywords : induction, vibration, slendro, therapy

INDUKSI VIBRASI LARAS SLENDRO SEBAGAI MEDIA PRA TERAPI

Oleh

Ary Nugraha Wijayanto

ABSTRAK

Sakit atau sehat adalah aktualisasi fisik, fisiologi dan psikologi, dimana ketika seseorang dikatakan sakit maka pencarian untuk menemukan dan menentukan obat yang sesuai dengan tubuhnya akan terus dilakukan sampai dinyatakan sembuh. Proses perkembangan dalam menemukan obat ternyata saat ini tidak hanya terbatas pada obat kimia melainkan juga pemilihan konsep terapi yang baik dan tepat dengan efek samping yang minimum. Salah satu media terapi yang dipergunakan adalah gending. Berbicara gending, maka terdapat salah satu jenis gending yang mempunyai potensi untuk digarap sebagai media pra terapi karena keunggulannya sekaligus permasalahannya, yaitu gending slendro. Salah satu keunggulannya adalah vibrasi laras slendro ini diyakini mampu menginduksi sistem tubuh manusia yaitu respon fisiologi berupa potensial kelistrikan dan sistem persepsi sehingga penelitian ini fokus pada induksi vibrasi laras slendro sebagai media pra terapi. Beberapa teori yang sesuai dengan induksi vibrasi sebagai media pra terapi bagi tubuh partisipan dalam penelitian ini menggunakan teori Schacher-Singer, Martopangrawit, Newton dan relasi materi-jiwa Jung Pauli.

Vibrasi laras slendro untuk menginduksi potensial kelistrikan dan intepretasi kognitif dengan $n=11$ yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A sebagai eksperimen dan kelompok B sebagai kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa vibrasi laras slendro mampu menginduksi respon fisiologis dan sistem persepsi, hal ini disebabkan oleh perubahan nilai potensial kelistrikan dan tingkat kenyamanan kelompok eksperimen adalah 7,11-25,9 *bit rate* lebih besar daripada kelompok kontrol dengan 4-5,11 *bit rate*. Fakta ini juga didukung dengan analisis anova dan uji alpha 5% yang menunjukkan bahwa F-hitung bernilai 4,73 lebih besar dari f-tabel 3,86.

Kata kunci: *induksi, vibrasi, slendro, terapi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena izin-NYA penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Induksi Vibrasi Laras Slendro sebagai Media pra Terapi” untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar derajat magister dalam bidang seni. penulis menyadari bahwa terselesainya tesis ini atas dukungan dan kerjasama dari banyak pihak, oleh karena itu melalui pengantar ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Djohan, M. Si selaku Direktur Pascasarjana dan Dosen Pembimbing atas kepercayaan dan masukkan selama studi.
2. Drs. Sumarna, Agus Purwanto, M. Sc atas kerjasamanya untuk mempergunakan fasilitas laboratorium Elins-gelombang dan diskusinya mengenai sinyal gelombang.
3. Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn selaku Penguji Ahli.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si selaku Ketua Penguji.
5. Segenap staf penunjang akademik dan para dosen Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah membantu semua urusan akademis selama penulis menempuh studi strata 2.
6. Drs. Agus Suseno, M. Hum atas waktu dan diskusi mengenai gamelan.
7. Karawitan Kirana Budaya yang bersedia untuk membantu dalam kegiatan perekaman gending dan proses belajar.
8. Orang tua yang selalu mendukung proses belajar dan proses mencari ilmu pengetahuan.

9. Noor Leny Maulidiana, S. Si yang selalu mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini
10. Responden yang telah membantu, bersedia untuk menjadi partisipan.
11. Teman-teman Pasca Sarjana ISI Yogyakarta angkatan 2011 yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan kuliah S2.
12. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan Lab Fisika Elektronika, Lab Gelombang akustik atas ijin penggunaan fasilitas Laboratorium.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya, terima kasih atas doa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu memerlukan saran dan kritikan dari pembaca. Penulis juga berharap semoga tesis ini menjadi bermanfaat dan referensi tambahan untuk melengkapi kajian terapi musik, psikobiofisika musik.

Yogyakarta, 06 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN.....	
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	9
E. Arti Penting Topik	9
F. Hipotesis	9
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II. Kajian Pustaka dan Landasan Teori	
A. Kajian Pustaka	12
B. Landasan Teori.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III. Metodologi Penelitian	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Desain Penelitian	28
C. Pengumpulan Data	29
1. Sonifikasi	29
2. Wawancara.....	30

	3. Pengukuran	31
	D. Analisis Data	31
	E. Partisipan.....	32
BAB	IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
	A. Hasil Penelitian	33
	1. Sonifikasi	33
	2. Wawancara.....	35
	3. Pengukuran	37
	B. Analisis Data	45
	C. Pembahasan.....	53
BAB	V. Penutup	
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran	62
Daftar Pustaka		63
Lampiran		66
Lampiran 1. Foto Pengambilan Data Pengukuran		67
Lampiran 2. Alat ukur		68
Lampiran 3. List STFT Anova		69
Lampiran 4. Rumus Anova Satu Jalur		70
Lampiran 5. Glossarium atau Daftar Istilah		72
Lampiran 6. Daftar Partisipan		75
Lampiran 7. Sampel Citra Respon Fisiologis atau Spektrum Sinyal		76
Lampiran 8. Data Intepretasi Kognitif		79